

**MAKNA ISRAF PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI
(MUSTHAFA AL MARAGHI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NURUL AULIAULLAH

NIRM : 13/X/38.3.4/0085

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2020**

**MAKNA ISRAF PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI
(MUSTHAFA AL MARAGHI)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NURUL AULIAULLAH

NIRM : 13/X/38.3.4/0085

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2020**

CURICULUM VITAE

A. Biodata pribadi

1. Nama : Nurul Auliaullah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Serang, 25 April 1994
4. Alamat : Jl. Nusa indah XVII BBS II, blok j3,
Cilegon
5. Nama ayah : Zainal Arifin
6. Nama ibu : Ratnasari
7. Email : Nurul_auliaullah@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Baja
2. SDN Blok I 1 Cilegon
3. MTS Al-Mukmin
4. MA Al-Mukmin
5. Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 3 Desember 2020



Nurul Auliaullah

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Auliaullah
NIM : Q130118
NIRM : 13/X/38.3.4/0085
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Makna *Isra'af* Perspektif Tafsir Al-Maraghi
(Musthafa Al Maraghi)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 3 Desember 2020

penulis



Nurul Auliaullah

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

MAKNA ISRAF PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI

(MUSTHAFA AL MARAGHI)

Disusun oleh:

NURUL AULIAULLAH

NIRM : 13/X/38.3.4/0085

Telah Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 3 Desember 2020

Dosen Pembimbing



Faridah M. Ag

NIDN: 2105108203

Kaprodi STIQ



**Arif Firdaus Nur Romadlon, S.Thi.,
M.Hum.**

NIDN : 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

**MAKNA ISRAF PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI
(MUSTHAFA AL MARAGHI)**

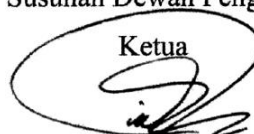
Disusun oleh:

NURUL AULIAULLAH

NIRM : 13/X/38.3.4/0085

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 3 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Faridah M. Ag
NIDN : 2105108203

Penguji I


Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag

Penguji II


Dr. Muh Fajar Pramono, M. Si

Ketua STIQ Isy Karima

Dr. Muh Fajar Pramono, M. Si.
NIDN: 2119046

MOTTO

القارئ يكرر حتى يحفظ
و الحافظ يكرر حتى يثبت
و المثبت يكرر حتى يتقن
و المتقن يكرر حتى لا ينسى

Artinya :

Seorang Qori akan mengulang-ulang bacaannya hingga dia hafal,

Orang yang sudah hafal dia akan mengulang-ulang agar menguatkan atau mengokohkan hafalannya,

Dan seorang yang sudah kuat atau kokoh hafalannya akan mengulang-ulang sampai mutqin (hafalannya masuk ke pembuluh darah atau pori-pori dalam),

Dan seorang yang sudah mutqin (tetap harus) mengulang-ulang hafalannya agar dia tidak lupa.

ABSTRAK

NURUL AULIAULLAH - NIRM: 13/X/38.3.4/0085

MAKNA *ISRAF* PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGI (MUSTHAFA AL MARAGI). Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Agustus, 2020.

Kata kunci: Israf, Makna Israf, Makna Israf dalam kitab tafsir Al Maragi

Penelitian ini berjudul : “PENAFSIRAN MAKNA *ISRAF* PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI (MUSTHAFA AL MARAGHI)”, bersifat penelitian kepustakaan (Library Research), menggunakan pendekatan tafsir maudhu’i sehingga data diproses adalah dari kajian teks atau buku-buku yang relevan dengan pokok permasalahan. Penelitian ini menggunakan metodologi Ijmali dalam penelitian ini penulis mengumpulkan aya-ayat yang berkaitan dengan permasalahan. Sebagaimana yang dirumus masalahkan sebagai berikut:1. Bagaimana penafsiran Ahmad Musthafa bin ‘Abd al-Mun’im Al-Maraghi tentang Israf dalam kitab Tafsir Al-Maraghi ? 2. Apa makna Israf dalam Al Qur'an menurut Ahmad Mustafa Al Maraghi dalam kitab Tafsir Al Maraghi ?.

Kesimpulan di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Sifat berlebih-lebihan atau melampaui batas itu sangatlah dilarang dalam islam, baik dalam perkara yang berimplikasi pada kekafiran maupun perkara yang baik. bahkan islam sangat membenci sifat tercela ini. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan supaya menjadi informasi dan pengetahuan serta masukan bagi mahasiswa, serta semua pihak yang membutuhkan.

Pembimbing: (1) Faridah M.Ag.

ABSTRACT

NURUL AULIAULLAH - NIRM: 13/X/38.3.4/0085

THE MEANING OF ISRAF THE PERSPECTIVE OF AL MARAGI'S TAFSIR (MUSTHAFA AL MARAGI). Thesis : Karanganyar : Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Al-Qur'an Sciences, August, 2020.

Keywords: Israf, Meaning of Israf, Meaning of Israf in the book of commentary Al Maragi

The title of this research is: "THE MEANING OF ISRAF THE PERSPECTIVE OF AL MARAGI'S TAFSIR (MUSTHAFA AL MARAGI)", is a library research, using a maudhu'I interpretation approach so that the existing data is a study of texts or open books relevant to the main problem. . This study uses the Ijmali methodology in this study the authors collect verses related to the problem. As formulated the problem as follows: 1. What is the limit of Ahmad Musthafa bin 'Abd al-Mun'im Al-Maraghi regarding Israf in the book of Tafsir Al-Maraghi? 2. What is the meaning of Israf in the Qur'an according to Ahmad Mustafa Al Maraghi in the book of Tafsir Al Maraghi?.

The conclusion in this study shows that: exaggeration or exceeding the limit is not allowed in Islam, both in cases that have implications for disbelief and good matters. even Islam is fundamental to this despicable trait. Based on the results of this study, it is hoped that it will become information and knowledge as well as input for students, as well as all parties who need it. Supervisor: (1) Faridah M.Ag

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus

NO	HURUF ARAB	HURUF LATIN	KETERANGAN
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	zet
12	س	S	Es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	de dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol di samping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka

23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd

a. Vokal tunggal (monoftong)

NO	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	َ	A	<i>Fathah</i>
2	ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ُ	U	<i>dhammah</i>

b. Vokal rangkap (diftong)

NO	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	يَ	Ai	a dengan i
2	وَ	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

NO	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Â	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan : tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i atau u.

Contoh : لقا : *qâla*

رمى : *ramâ*

3. *Ta Marbûtah*

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga kategori

- a. Huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*
- b. Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya : المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*
- c. Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الاطفال menjadi *raudhat al-athfâl*

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan tanda huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misal: الشمس (*asy-syams*), التفسير (*at-tafsîr*), الوجود (*al-wujûd*), الفيل (*al-fîl*)

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون: *ta'khudzuna*

النوء: *an-nau'*

اكل: *akala*

انّ: *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel) maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-farobi, Abu Hamid Al-ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussalam al-palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين: *al-khulafā ar-rasyidin*

المجاز في القرآن: *al-majaz fi al-qur'an*

الكتب الستة: *al-kutub as-sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Rabb semesta alam yang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan jalan kemudahan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, seorang nabi pembawa perubahan, rahmat sekalian alam dan suri tauladan yang sempurna hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “MAKNA *ISRAF* PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI (MUSTHAFA AL MARAGHI) ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy karima Karanganyar.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak kesulitan yang dirasakan menghambat penyelesaian skripsi ini, namun dengan izin Allah dan juga do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Muh Fajar Pramono, M.Si selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima
2. Ustadzah Farida Abduh. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran dan nasehat yang sangat berguna bagi penulis.
3. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu dan tauladan kepada penulis.
4. Seluruh pegawai yang ada di sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima yang selalu membantu penulis sejak kuliah hingga lulus.
5. Ustadz Apip Najaruddin, S.Pd.I selaku Mudir Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan tauladan.
6. Teman-teman Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima angkatan tahun 2013 yang telah menemani penulis berdiskusi, belajar bersama, berbagi kebahagiaan, merasakan suka dan duka dalam kebersamaan.

7. Seluruh keluarga besar Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menjalani masa studi di Ma'had Thfizhul Qur'an Isy Karima.
8. Kedua orangtua penulis, Zainal Arifin dan Ratna sari yang selalu memberikan nasehat dan semangat kepada anak-anaknya hingga penulis selalu bisa optimis dalam melangkah. Dan juga Nidaan Hafiyya dan Nur fajrina Istiqomah, juga Hafi Muzaki terimakasih sudah selalu memberikan semangatnya
9. Suamiku, Miftah Nafid Firdaus, yang telah memberikan motivasi terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas kesabarannya selama hidup bersama penulis. Anakku Pasha Rabbani Firdaus, terima kasih sudah menemani dan menjadi salah satu motivasi bunda mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
10. Dan juga kepada Imaradila Zahra, Syaichotul Latifah, Siti Aisyah dan teman-teman STIQ Isykarima, terimakasih telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyampaikan permintaan maaf sebesar-besarnya atas semua kesalahan perbuatan maupun ucapan kepada semua pihak. Semoga bantuan dari segala pihak yang telah diberikan selama ini diterima oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Akhirnya penulis menyadari, dengan wawasan keilmuan penulis yang terbatas maka dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi penulis sendiri dan segenap pembaca. Serta tercatat sebagai amal shalih yang memberatkan timbangan kebaikan di hari akhir kelak. Aamiin.

Demak, 3 Desember 2020.


Nurul Auliaullah

DAFTAR ISI

MAKNA ISRAF PERSPEKTIF TAFSIR AL MARAGHI	ii
CURICULUM VITAE	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Penelitian	4
a. Untuk mengetahui dalam bentuk apa saja <i>Israf</i> itu ?	4
b. Untuk memaparkan Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Maraghi tentang Makna <i>Israf</i> dalam Al-Qur'an	4
1.3.2. Manfaat Penelitian	4
a. Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah khazanah wawasan di bidang ilmu AL-Qur'an dan Tafsir	4
b. Melalui penelitian "Penafsiran kata Israf dalam Kitab Tafsir AL- Maraghi" diharapkan dapat mengungkapkan makna Israf, dan memudahkan umat islam dalam memahami dan mengamalkan ayat-ayat tentang Israf.	4
1.4 Tinjauan Pustaka	4
1.5 Metode Penelitian	6
1.5.1. Jenis Penelitian	6
1.5.2. Obyek Penelitian	6

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.5.4. Teknik Analisa Data	6
1.6 Sistematika Pembahasan	7
BAB 2 BIOGRAFI AHMAD MUSTHAFA AL MARAGHI DAN TAFSIRNYA	8
2.1 Pengantar	8
2.2 Biografi Ahmad Musthafa Al Maraghi	8
2.2.1. Kelahiran dan Wafatnya	8
2.2.2. Pendidikan dan Profesi	9
2.2.3. Karya-Karya Ahmad Musthafa Al Maragi	11
2.3 Latar Belakang Penulisan Tafsir Al Maraghi	12
2.3.1. Faktor Internal.....	12
2.3.2. Faktor Eksternal	13
2.4 Metode dan Sistematika Penulisan Tafsir Al Maraghi	15
2.5 Penutup	18
BAB 3 PENAFSIRAN AHMAD MUSTHAFA AL MARAGHI MENGENAI	ISRAF 19
3.1 Pengantar	19
3.2 Penafsiran Makna <i>Israf</i> Perspektif Tafsir Al Maraghi	19
3.2.1. Berlebih-lebihan dalam melakukan kemaksiatan	19
3.2.2. Tenggelam di dalam Syahwat.....	22
3.2.3 Larangan Makan, Minum dan Berpakaian secara berlebihan.....	24
3.2.4. Larangan Melampaui Batas yang Diizinkan oleh Syara'	25
3.2.5. Sifat Para Hamba yang Mu'min dan Ikhlas.....	28
3.2.6. Harta Anak Yatim bukan Harta Wali	29
3.2.7 Berlebihan dalam Segala Urusan	32
3.2.8. Kejahatan Fir'aun	33
3.2.9. Pendustaan Terhadap Yusuf as.	34
3.2.10. Jauh dari Batas Keadilan.....	36
3.2.11. Berlebihan dalam Melakukan Perbuatan Keji	37
3.2.12. Kaum Kota Antaqya di Syam (Syiria).....	38
3.2.13. Berlebihan dalam Menentang Rasulullah dan Berdo'a kepada Allah	39
3.2.14. Berlebihan dalam Melakukan Kezaliman dan Kerusakan	41

3.2.15. Orang-orang yang Melampaui Batas yaitu Orang Kafir.....	42
3.2.16. Pemimpin yang Mendurhakai Tuhan dan Berani Menantang Kemurkaan-Nya	43
3.2.17. Berlebih-lebihan dalam melakukan kemaksiatan	43
3.2.18. Berpaling dari Kebenaran dan Tetap Pada Kekufurannya.....	44
3.2.19. Orang yang Senantiasa Melakukan Kemaksiatan.....	44
3.2.20. Melanggar Batas Aturan dalam Hal Kekejian	45
3.3 Penutup	45
BAB 4 ANALISA ATAS PENAFSIRAN AHMAD MUSTHAFA AL MARAGHI TERKAIT MAKNA <i>ISRAF</i>	50
4.1 Pengantar.	50
4.2 Analisa terhadap Penafsiran Ayat-ayat <i>Israf</i>	50
4.3 Nilai-nilai dalam Pemaknaan <i>Israf</i>	53
4.4 Inventaris Ayat-ayat <i>Israf</i>	55
4.5 Penutup	57
BAB 5 PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61